

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan zaman, dimana seluruh perusahaan-perusahaan yang ada di tuntut untuk mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan media informasi seperti internet yaitu dengan memberikan informasi yang cepat, terpercaya, dan diandalkan dan murah.

Teknologi menjadi salah satu bagian dalam setiap kehidupan manusia pada saat ini. Teknologi digunakan karena lebih efektif dalam membantu keperluan para penggunanya termasuk perusahaan. Menurut Almilia (2009) perusahaan yang mampu bersaing dalam kompetisi bisnis adalah perusahaan yang mampu mengimplementasikan teknologi ke dalam perusahaannya. Perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat membuat internet menjadi salah satu alternatif baru bagi perusahaan untuk menyajikan informasi mengenai perusahaan baik secara finansial ataupun non-finansial. Dengan media internet juga dapat menghilangkan keterbatasan karena perbedaan wilayah dan juga dapat meningkatkan frekuensi pelaporan informasi keuangan kepada publik mengingat kebutuhan akan penyediaan informasi dengan cepat dalam, Almilia (2008).

Dalam perusahaan, Internet juga dapat dipergunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang perusahaan tersebut dengan menggunakan *website* perusahaan. Informasi yang diberikan dalam *website* perusahaan biasanya adalah produk atau jasa yang diberikan perusahaan,

profil perusahaan, visi misi perusahaan, lowongan kerja, laporan keuangan perusahaan dan laporan tahunan perusahaan. Tindakan perusahaan yang melakukan penyebaran informasi melalui internet maka perusahaan akan mendapat *image* yang baik serta perusahaan mampu mengeksploitasi kegunaan teknologi untuk lebih membuka diri dengan menginformasi laporan keuangan, Almilia (2008). Pentingnya penyajian laporan keuangan mendorong perusahaan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan bisnis yang dijalani dihalaman *website* pribadi perusahaan, Rozak (2012).

Dengan menempatkan informasi pada *website* perusahaan, pengguna informasi dapat mencari informasi apapun terkait perusahaan tanpa mengeluarkan biaya yang cukup tinggi. Pelaporan keuangan menggunakan internet tidak hanya dibatasi dengan menggunakan statistik dan grafik saja, tetapi meliputi *hyperlinks*, *search engine*, multimedia ataupun *interactivity*. Dengan menggunakan *website*, perusahaan dapat mengungkapkan informasi keuangan, bisnis dan keberlanjutan perusahaan. Bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia yang melakukan penawaran kepada *go public* wajib menyampaikan laporan perusahaannya kepada Bapepam. Peraturan mengenai pelaporan keuangan melalui internet di Indonesia telah diatur dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor Kep-431/BL/2012 pasal 3. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa emiten atau perusahaan publik yang tidak memiliki laman (*website*) sebelum berlakunya peraturan ini, wajib memuat laporan tahunan pada laman (*website*) tersebut. Bagi emiten atau perusahaan publik yang

belum memiliki laman (*website*), maka dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak berlakunya peraturan ini, emiten atau perusahaan publik dimaksud wajib memiliki laman (*website*) yang memuat laporan tahunan.

Penyajian laporan keuangan melalui media internet (*Internet financial reporting*) adalah salah satu bentuk pengungkapan sukarela (*Voluntary disclosure*). Penyajian laporan keuangan melalui media internet ini menjadi tren di kalangan perusahaan-perusahaan besar karena laporan keuangannya dapat dibaca, digunakan, dan dimanfaatkan oleh pengguna yang lebih luas lagi, lebih cepat, lebih murah, dan lebih mudah. Internet menawarkan berbagai keunggulan yang tidak dimiliki media lain antara lain *realtime*, *low cost*, *borderless*, lebih cepat dan memungkinkan adanya interaksi yang tinggi (Eman Sukanto, 2011:81). Dengan menggunakan keunggulan ini, perusahaan dapat menjangkau lebih banyak investor potensial melalui kemudahan informasi yang sangat cepat dalam berbagai format yang berguna untuk jutaan orang yang menggunakan internet setiap hari. Sehingga perkembangan pesat media internet menciptakan cara baru bagi perusahaan untuk berkomunikasi dengan investor.

IFR kini sedang berkembang, namun tidak semua perusahaan melakukan IFR. Menurut Xiao *et al* (2004) dalam Hanny dan Chariri (2007) mengemukakan bahwa tidak semua perusahaan menyajikan laporan keuangan dalam *website* pribadi mereka. Perusahaan cenderung tidak melakukan IFR karena tidak ada keamanan yang menjamin internet bebas dari penyalahgunaan. Dengan kata lain, terdapat berbagai faktor yang

mempengaruhi pilihan perusahaan untuk menerapkan IFR atau tidak. Dan tentu saja dengan *Internet Financial Reporting*, perusahaan dapat dengan mudah memberikan informasi kepada pihak internal maupun masyarakat khususnya pihak eksternal pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu mudahnya *Internet Financial Reporting* yang dapat di akses oleh masyarakat banyak, maka *Internet Financial Reporting* tidak dapat dianggap remeh tetapi justru dirasa penting guna keberlanjutan perusahaan (membuat *image* positif perusahaan di masyarakat).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage* perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia terhadap *Internet Financial Reporting*.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTERNET FINANCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI PERIODE 2014-2017.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas dan penelitian sebelumnya, serta agar pembahasan penelitian ini tidak meluas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting* pada perusahaan manufaktur di BEI.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting* dalam penelitian ini terdiri dari : Ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage* perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dan batasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* ?
2. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* ?
3. Apakah likuiditas mempunyai pengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* ?
4. Apakah *leverage* mempunyai pengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, penelitian terdahulu dan perumusan masalah maka, tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting*.
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *Internet Financial Reporting*.

3. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *Internet Financial Reporting*.
4. Menganalisis pengaruh leverage terhadap *Internet Financial Reporting*.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperoleh pengalaman tentang penelitian ini membahas analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *internet financial reporting* Pada Perusahaan Manufaktur di BEI.
2. Bagi peneliti lain, digunakan sebagai bahan perbandingan atau referensi dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya pada bidang yang sama dimasa yang akan datang.
3. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Widya Gama (STIE) Lumajang, diharapkan sebagai tambahan bahan pustaka bagi Sekolah Tinggi Ilmu Widya Gama Lumajang yang dapat digunakan oleh para mahasiswa yang sedang mengkaji materi yang sama.